

**EDISI 167**

7 JANUARI 2025

**BULETIN PEKANAN**

# I-KNRP



f @ KNRPOfficial  
K NRPTV

[www.knrp.org](http://www.knrp.org)  
Hope · Smile · Future

**UU Properti israel : Setiap  
Jengkal Tanah Al-Quds Milik  
israel**

**israel Larang Adzan di Masjid  
Ibrahimi 48 Kali dan Serbu  
Al-Aqsha 22 Kali Selama  
Desember**

**Pada Tahun 2024, 600.000  
Yahudi Telah Tinggalkan  
israel**

**Beratnya Musim Dingin di Gaza,  
KNRP Sampaikan Bantuan  
Winter Aid Project ke Jalur  
Gaza**





## UU Properti israel : Setiap Jengkal Tanah Al-Quds Milik israel

Otoritas israel mengumumkan langkah baru untuk menetapkan setiap tanah di Al-Quds sebagai "properti yang tidak dimiliki oleh Palestina", berdasarkan apa yang disebut Undang-Undang Properti, pada Senin (30/12/2024).

Menurut kantor berita Wafa, langkah ini tidak hanya merampas kepemilikan dari penduduk Palestina tetapi juga melarang mereka memperoleh izin bangunan di tanah yang terkena dampak.

Pemerintah Daerah Al-Quds melaporkan bahwa kebijakan tersebut telah diberlakukan di daerah-daerah seperti Sheikh Jarrah dan Jabal Mukaber, khususnya yang menargetkan lingkungan Al-Qanbar dan tanah

di dekat Tembok Pemisah ilegal di Abu Dis.

Para pejabat memperingatkan bahwa cakupan tindakan ini akan meluas ke seluruh Al-Quds, dengan fokus khusus pada lingkungan Silwan, termasuk Al-Bustan, Batn Al-Hawa, dan Ein Al-Lawza, yang memperburuk ketegangan di daerah-daerah yang sudah rentan ini.

Undang-Undang Properti yang mulai berlaku pada tahun 1950-an, merupakan sarana hukum yang digunakan israel untuk menyita dan mengalihkan kepemilikan atas ribuan properti milik warga Palestina yang dipaksa mengungsi, atau dideportasi selama Nakba 1948, yang berujung pada pembentukan negara penjajah israel.

Undang-undang ini merupakan instrumen hukum utama yang digunakan israel untuk



mengambil alih tanah milik pengungsi Palestina internal dan eksternal, serta properti Wakaf Muslim di seluruh negara bagian. (is/knrp)

## Pada Tahun 2024, 600.000 Yahudi Telah Tinggalkan israel

Perang dilaporkan telah membuat gelombang emigrasi besar-besaran Yahudi dari israel. Ketika perang melawan Gaza dan Lebanon membentang hingga bulan kelima belas, israel menghadapi krisis, menurut laporan Al Jazeera.

Dalam laporan mereka, para penulis mengutip angka Otoritas Perumahan dan Imigrasi israel, yang menyatakan bahwa 600.000 orang israel telah meninggalkan negara itu sejak perang dimulai pada Oktober 2023. Hal itu menandai gelombang emigrasi terbesar sejak pembentukan israel pada 1948.

Dikatakan dalam laporan konflik militer yang sedang berlangsung, ketidakstabilan ekonomi, dan meningkatnya kekhawatiran keamanan telah mendorong banyak orang, terutama di sektor profesional dan akademis, untuk pindah ke luar negeri. Negara-negara seperti Kanada dan beberapa negara Eropa Timur telah menjadi tujuan utama.

Mengutip Palestine Chronicle,



Kanada melaporkan peningkatan 500 persen dalam visa kerja sementara yang diberikan kepada israel dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Para peneliti dan ilmuwan, khususnya, telah menjadi salah satu kelompok terbesar yang mencari perlindungan di luar negeri. Karena banyak yang merasa bahwa situasi keamanan israel yang bergejolak dan ketidakpastian ekonomi bisa saja menjadi faktor tidak terpenuhinya ambisi profesional mereka.

Eksodus massal ini bukan hanya kerugian pribadi bagi mereka yang pergi tetapi juga merupakan krisis yang lebih dalam untuk tujuan demografis israel.

Helmy Moussa, seorang ahli urusan israel, mencatat dalam laporan bahwa migrasi terbalik ini merusak salah satu cita-cita

dasar Zionisme untuk menjadikan israel sebagai rumah bagi Yahudi. Aspirasi negara Yahudi untuk menjadi surga global bagi orang Yahudi sedang sangat ditantang oleh arus keluar warganya sendiri.

Populasi israel mencapai sekitar 10,027 juta, termasuk 7,7 juta orang Yahudi, 2,1 juta orang Arab, dan 216.000 orang asing. Pertumbuhan populasi israel turun sebesar 1,1% pada tahun 2024, turun dari 1,6% tahun sebelumnya. (is/knrp)

## israel Larang Adzan di Masjid Ibrahim 48 Kali dan Serbu Al-Aqsha 22 Kali Selama Desember

Pasukan penjajah israel mencegah adzan dikumandangkan di Masjid Ibrahim sebanyak 48 kali pada bulan Desember, ungkap

Kementerian Wakaf dan Urusan Agama kemarin (2/1/2025).

Pasukan penjajah juga menyerbu Masjid Al-Aqsha sebanyak 22 kali dalam periode tersebut, imbuhnya.

Dalam laporan bulannya, kementerian tersebut mengatakan bahwa pasukan penjajah dan pemukim meningkatkan serangan mereka terhadap Masjid Al-Aqsha, dengan mencatat bahwa Menteri Keamanan Nasional Israel yang ekstremis, Itamar Ben-Gvir,

menyerbu masjid tersebut pada hari pertama perayaan Hanukkah Yahudi saat dijaga ketat oleh pasukan penjajah. Ini adalah ketujuh kalinya ia menyerbu tempat suci umat Islam tersebut sejak ia memegang jabatan pada Desember 2022.

Kementerian memperingatkan bahwa serangan ini bertujuan untuk "mensucikan keberadaan para pemukim dan memaksakan realitas baru, dengan melakukan ritual Talmud seperti sujud berjamaah, meniup terompet, dan membawa sesaji tanaman, pada waktu dan tempat tertentu."

Mengenai Masjid Ibrahim di kota Hebron di wilayah selatan Tepi Barat yang diduduki, kementerian tersebut mendokumentasikan bahwa "pasukan penjajah mencegah adzan sebanyak 48 kali, menyerbunya, memanjat atapnya, dan melakukan beberapa pelanggaran terang-terangan terhadap kesucian tempat suci Islam dan perambahan terhadap properti Wakaf."

Dokumen itu juga mendokumen-

tasikan bahwa otoritas penduduk melakukan penggalian dan memperluas saluran pembuangan limbah di halaman masjid, serta menyerang direktur masjid, Sheikh Moataz Abu Sneineh, di gerbang militer dan mencegahnya menerima perawatan medis. Pasukan penjajah juga berupaya mengganggu acara pembacaan Al-Quran. (is/knrp)

## **Beratnya Musim Dingin di Gaza, KNRP Sampaikan Bantuan Winter Aid Project ke Jalur Gaza**

Jalur Gaza - Kondisi Jalur Gaza semakin tragis menghadapi kali kedua musim dingin yang masih dalam bayang-bayang ancaman bombardir penjajah Israel. Musim dingin datang ketika krisis kemanusiaan Gaza semakin memburuk. Sistem medis tidak berfungsi dan UNRWA, badan PBB yang membantu warga Palestina, mengatakan makanan tidak cukup untuk penduduk yang berjumlah lebih dari 2 juta jiwa, khususnya di Gaza Utara.

Menyikapi kondisi Gaza Utara yang kian memprihatinkan, pada pekan kedua November, lembaga kemanusiaan Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) berupaya hangatkan warga Gaza Utara dengan menyalurkan bantuan Winter Aid Project berupa makanan siap saji hangat



sebanyak 1.500 porsi kepada warga Gaza Utara pada Rabu (13/11/2024) dan sebanyak 1.400 porsi pada Jum'at (22/11/2024).

Pada Rabu (20/11/2024), KNRP membuka dapur umum selama satu hari dengan 1.600 penerima manfaat telah merasakan hangatnya makanan siap saji tersebut. Selain itu, bantuan roti hangat pada Ahad (24/11/2024) telah tersampaikan kepada 3.000 penerima manfaat dan tiga jenis kue pastry (za'tar, pasta, daging kukus) telah baha-giakan 2.700 warga Gaza terutama anak-anak menyambut dengan gembira atas bantuan tersebut. Rabu (27/11/2024).

Tidak kalah penting, air bersih menjadi kebutuhan mendesak warga Gaza Utara, KNRP berhasil mengalirkan bantuan air bersih layak konsumsi selama tiga hari kepada 4.100 penerima manfaat pada Ahad-Selasa (24-26 November 2024).

Hampir tiap hari Gaza Utara tak luput dari aksi pembantaian penjajah zionis Israel, tidak sedikit korban luka-luka yang tidak terlayani akibat lumpuhnya beberapa rumah sakit di Gaza Utara. Melihat kondisi tersebut, KNRP merespons dengan menyalurkan bantuan obat-obatan untuk 2.030 warga Gaza Utara melalui Syekh Ridwan Clinic dan Patient's Friends Hospital pada Sabtu (23/11/2024).

Menjadi item bantuan yang penting, Winter Aid Project KNRP juga menyalurkan berupa paket pakaian musim dingin yang telah menghangatkan 2.100 warga Gaza pada Selasa (12/11/2024), serta paket selimut dan Kasur telah membantu 2.450 warga dalam melawan dinginnya suhu ekstrem. Kepedulian yang terus berlanjut menjadi energi tersendiri bagi warga Gaza dalam menghadapi beratnya musim dingin pada tahun ini. (mh/knrp)



#

PALESTINA MEMASUKI  
MUSIM DINGIN



**DARURAT GAZA**

winter  
aid  
project

FOR PALESTINE 2025



Rekening  
Donasi  
Palestina

a.n. Komnas untuk  
Rakyat Palestina



36900 33333



2018 800 877



Konfirmasi:  
0813 1000 5356

Pakaian Musim Dingin  
Rp 500.000/paket



Paket Selimut  
Rp 200.000/paket



Obat-obatan  
Rp 500.000/paket



Paket Sembako  
Rp 450.000/paket



Bantuan Roti  
Rp 100.000/paket (15 pcs)



Makanan Siap Saji  
Rp 120.000/paket



Sedekah Tanpa Batas  
Tidak Dibatasi

**Susunan Redaksi**

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,

Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Anam Fathonaya, Publikasi: Rafea Sabira Hanan